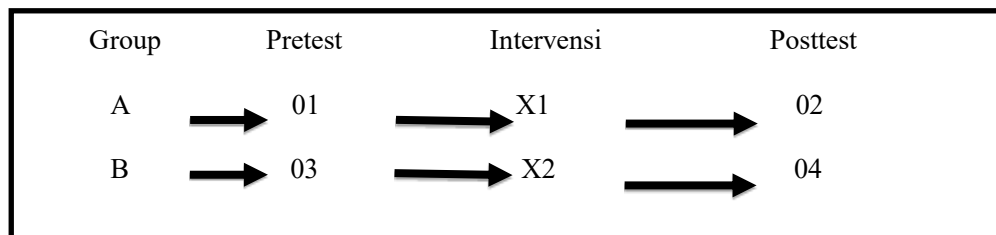


BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Quasy Eksperimental dengan menggunakan rancangan Two Group Pretest *Post test Design*. Rancangan Penelitian ini bertujuan untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperiment (program) yang dilakukan pada 2 (dua) kelompok dengan intervensi yang berbeda. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Secara sistematis rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

A : Kelompok A yaitu responden yang diberikan *slow deep breathing*

B : Kelompok B yaitu responden yang diberikan terapi murotal Al-Qur'an

01 : Tekanan darah sebelum pemberian *slow deep breathing*

02 : Tekanan darah sesudah pemberian *skow deep breathing*

03 : Tekanan darah sebelum pemberian terapi murotal Al-Qur'an

04 : Tekanan darah sesudah pemberian terapi murotal Al-Qur'an

XI : Pemberian *slow deep breathing*

X2 : Pemberian terapi murotal Al Qur'an

4.2 Variabel penelitian

Variabel sering disebut juga perubah, dalam setiap kegiatan penelitian pasti melibatkan dan memusatkan perhatian pada variabel-variabel yang menjadi amatan (Badriah, 2019).

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep, dalil, atau pengertian tertentu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an (Badriah, 2019).

Variabel dalam penelitian ini adalah: Pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Cieurih kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

4.2.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas juga berarti variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur (Badriah, 2019).

4.2.3 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Selain itu sering disebut sebagai variabel dependen, merupakan komponen penting dalam

penelitian yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, yang dikenal sebagai variabel bebas. Dalam konteks penelitian, variabel terikat merupakan faktor yang diukur atau diamati untuk menentukan bagaimana perubahan pada variabel bebas dapat memengaruhinya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi di definisikan sebagai subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi, kelompok subyek tersebut harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik Bersama yang membedakannya dari kelompok subyek lain, ciri tersebut dapat meliputi, ciri lokasi, ciri individu, atau juga ciri karakter tertentu (Badriah, 2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 168 orang, sebanyak 20 orang responden telah dijadikan dalam studi pendahuluan sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian utama berjumlah 148 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi, sampel harus memiliki ciri ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel dari populasi disebut sampling. Prinsip sampling adalah representatif atau mewakili, untuk itu peneliti harus mempertimbangkan berbagai hal agar sampel yang diambil bersifat representatif atau mewakili (Badriah, 2019).

Pada penelitian ini dilakukan secara *non probability* dengan teknik purposive sampling. Menurut Badriah, (2019) menegaskan bahwa sampel purposive adalah sampel yang dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dari karakteristik yang diteliti.

Perhitungan besar sampel untuk setiap perlakuan ditentukan dengan menggunakan rumus federer

Rumus Federer :

$$(t - 1)(n - 1) \geq 15$$

Keterangan:

(t): jumlah kelompok

(n): besar sampel

$$(n - 1)(t - 2) \geq 15$$

$$(n - 1)(1 - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) 0 \geq 15$$

$$N \geq 15 + 1$$

$$N \geq 16 \times 2 = 32$$

Dalam penelitian ini sampel minimal diambil menggunakan purposive sampling berjumlah 2 kelompok responden. 16 responden kelompok dengan intervensi *slow deep breathing* dan 16 responden kelompok dengan intervensi murotal Al-Qur'an hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa jumlah yang dibutuhkan penelitian ini adalah 32

orang, dengan masing-masing 16 responden kelompok .untuk mengatasi kemungkinan kehilangan subyek, ukuran sampel perlu ditingkatkan dengan menambah 20% dari jumlah subyek $n = 16 = 16 \times 20\% = 3,2 = 3$ Pengambilan sampel diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel

1) Kriteria inklusi:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Beragama islam
- c. Klien Hipertensi dengan nilai tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg
- d. Tidak sedang memiliki penyakit kronis
- e. Penderita hipertensi pada rentang umur dewasa awal - dewasa akhir (usia 21 -50 tahun)
- f. Tidak ada gangguan pendengaran
- g. Tidak mengkonsumsi obat hipertensi sementara 1 bulan
- h. Surat Ar-rahman sekitar 10 menit

2) Kriteria eksklusi:

- a. Penderita hipertensi yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti stroke.
- b. Mengkonsumsi obat anti hipertensi.
- c. Penderita yang mengkonsumsi alkohol.

- d. Pasien yang menolak menjadi responden.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dapat didefinisikan sebagai alat pengumpulan data yang baku atau alat pengumpulan data yang dimiliki standar validitas dan reliabilitas. Instrument yang valid dan reliable, akan sangat menentukan kualitas.

Adapun Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Spygmomanometer* (Tensimeter) digital/jarum untuk mengukur tekanan darah pada penderita hipertensi,
- b. Handphone dan Headset.
- c. Lembar observasi sebagai media untuk mencatat hasil dari pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan.
- d. SOP pengukuran tekanan darah sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pengukuran tekanan darah digital.
- e. SOP slow deep breathing
- f. SOP terapi murotal Al-Qur'an

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat dan Sumber Data

- a. Data Primer

Data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi

yang dicari. Data primer yang diperoleh oleh penelitian ini yaitu dengan mengukur tekanan darah klien hipertensi (Badriah, 2019).

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tanda tangan kedua adalah data yang didapatkan lewat pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder pada penelitian ini dari Puskesmas Cidahu

4.5.2 Tata Cara Pengumpulan Data

a) Tahap Persiapan

Tahap awal penyusunan proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan lahan penelitian terlebih dahulu, Selanjutnya melakukan pendekatan instansi terkait untuk melakukan studi pendahuluan dan tempat penelitiannya. Penyusunan proposal dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing satu dan dua dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian. Setelah itu peneliti mempersiapkan instrument penelitian, peneliti juga mengajukan surat izin penelitian kepada pihak desa Cieurih.

b) Tahap Pelaksanaan

a. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan surat izin dari pihak yang bersangkutan. Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan inform consent kepada responden mengenai tujuan dan tata cara pelaksanaan. Apabila responden setuju, peneliti menanyakan atau

mewawancarai dan melakukan pemeriksaan tekanan darah pada responden yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. berdiskusi hasil penelitian yang sebelumnya ditelaah oleh para dosen dan penguji.

- b. Setelah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria, selanjutnya peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden sebagai tanda ikut berpartisipasi dalam penelitian. Setelah responden bersedia untuk ikut berpartisipasi, peneliti memberikan informasi tentang penelitian dan prosedur-prosedur yang akan dilakukan.
- c. Setelah peneliti dan responden telah menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, Selanjutnya melakukan pengambilan data pre test, dengan pengukuran tekanan darah sebelum perlakuan. Ciptakan suasana yang nyaman, tenang agar tidak terganggu saat melakukan slow deep breathing dan terapi murotal Al-Qur'an. Ajarkan prosedur pemberian terapi pada responden. Setelah itu berikan perlakuan slow deep breathing dan terapi murotal Al Qur'an pada responden, diberikan perlakuan selama 3 x dalam 1 minggu dengan durasi pemberian 10-15 menit.
- d. Selama intervensi yang dijadikan responden yang tidak mengkonsumsi obat antihipertensi atau obat herbal. Dalam

penelitian ini jika terjadi peningkatan tekanan darah pada responden yang signifikan dengan ditandai sakit kepala atau pusing, responden diijinkan atau boleh mengkonsumsi obat antihipertensi.

- e. Pengambilan data post test, pengukuran tekanan darah pada responden setelah 5 menit diberi perlakuan maupun yang tidak diberikan perlakuan. Pencatatan hasil mendokumentasikan hasil penelitian dan menggandakan hasil penelitian yang sebelumnya telah oleh pembimbing dan penguji.

c) Tahap Pendokumentasian

Pada tahap akhir penyusunan hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan sidang seminar hasil untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian.

4.6 Rancangan Analisa Data

4.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian yang telah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa agar data tersebut dapat dibaca (readable) dan dapat ditafsirkan (interpretable) (Badriah, 2019).

Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan pengeditan (*editing*). Secara umum *editing* adalah

kegiatan memeriksa dan menyempurnakan isi suatu formulir atau kuesioner, apakah isinya sudah lengkap, apakah jawabannya cukup jelas, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan dan apakah jawaban konsisten dengan jawaban lainnya. Data yang terkumpul diolah dengan bantuan komputer, setelah itu diedit untuk memperoleh hasil yang dapat menggambarkan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah- langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

c. *Data Entry*

Tahap ini, jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS statistik.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan proses *Cleaning* (pembersih data) merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan

dilakukan bila terdapat kesalahan, ketidaklengkapan atau sebagainya.

4.6.2 Analisa Data

Secara umum Langkah analisis data secara statistik dilakukan melalui dua Tahap yaitu: Langkah analisis data secara statistik deskriptif dan Langkah analisis secara statistik inferensial (Badriah, 2019). Analisa dalam penelitian ini meliputi:

a) Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk data numerik pengukuran tekanan darah menggunakan nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi (Badriah, 2019).

Central tendency mencakup tiga perhitungan, yaitu *mean*, *median*, dan *mode*. Dimana *mean* adalah nilai rata-rata, *median* adalah nilai tengah, dan *mode* atau *modus* adalah nilai yang paling sering muncul. “Karena pada Analisa bivariat akan diuji beda dua mean, maka untuk menghitung mean pada dua kelompok dapat digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Mean : (rata-rata)

$\sum X$ =: Jumlah semua nilai data

N-Banyaknya data

b) Uji Normalitas

Uji untuk mengetahui pengaruh slow deep breathing dan terapi murotal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Tahap yang harus dilakukan yaitu uji normalitas data sebelum pengujian hipotesis. Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian digunakan uji Shapiro Wilk (Usmadi, U. 2020).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi normalitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik pada kelompok *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an berdistribusi tidak normal ($<0,05$), maka analisa statistik menggunakan Uji wilcoxon signed t Test.

Tabel 4. 1 Hasil uji normalitas data kelompok intervensi *Slow Deep Breathing* Pada Penderita Hipertensi Di desa Cieurih Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

Intervensi	Tekanan darah	Kelompok	Shpiro wilk	Ket
			Sig	
Slow deep breathing	Sistolik	Pre test	.003	Tidak normal
		Post test	.005	normal
	Diastolik	Pre test	.115	normal
		Post test	.004	Tidak normal
Murotal Al-Qur'an	Sistolik	Pre-test	.574	Normal
		Post-test	.000	Tidak normal
	Diatolik	Pre-test	.936	normal
		Post -test	.000	Tidak normal

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukan bahwa tekanan darah pada kelompok *slow deep breathing* pada sistolik pre dan post nya tidak terdistribusi normal sedangkan kelompok Murotal Al-Qur'an pada sistolik pre dan post nya tidak terdistribusi normal, karena data tdak terdistribusi normal maka menggunakan *uji wilcoxon signed test*.

c) Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan satu sama lain, baik dalam posisi paralel maupun kausal. Pada penelitian ini analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh slow deep breathing dan terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan menggunakan uji dua sampel tidak berpasangan atau independen sampel dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

N = Jumlah sampel

R = Korelasi sampel sebelum dan setelah perlakuan

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS sehingga kriteria pengujian hipotesis yang digunakan yaitu juga signifikan lebih kecil 0,05 (P value < 0,05) maka H_a diterima. Sebelum melakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan statistik berupa uji normalitas.

Menurut Heryana (2020) dalam Oktafiani et al. (2023) Analisis bivariat yaitu analisis data yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat digunakan untuk uji statistik seperti uji korelasi atau hubungan, maupun uji komparatif atau perbedaan yang bertujuan menguji hipotesis untuk penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an pada penderita hipertensi dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat pengaruh antara dua data yang diuji, setelah memperoleh hasil dari pengujian uji *Wilcoxon Signed Rank Test* kemudian membandingkan dua perlakuan tersebut menggunakan *Uji Mann-Whitney U Test*. Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *slow deep breathing* terhadap hipertensis adalah dengan melakukan uji Normalitas data terlebih dahulu, Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah jika signifikansi < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal dan jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.

jika data tidak berdistribusi normal maka metode analisis statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Rumus Wilcoxon:

$$Z = \frac{T - n \frac{(n+1)}{4}}{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}$$

24

Keterangan :

T= Jumlah Ranking bertanda kecil

n= Banyaknya pasang yang tidak sama nilainya

Kriteria Kesimpulan:

- a. Jika nilai *p-value* < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an hipertensi di Desa Cieurih kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan
- b. Jika nilai *p value* ≥ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal alqur'an hipertensi di Desa Cieurih Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Selanjutnya untuk mengetahui perbandingan efektifitas *Slow deep breathing* dan terapi murotal al-qur'an terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, yaitu jika data berdistribusi normal, maka metode analisa statistik yang digunakan adalah uji Independen Sample T-Test. Namun Jika data tidak berdistribusi normal maka metode analisa statistik yang digunakan adalah uji Mann-Whitney.

Rumus Mann-Whitney U Test:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U1: Jumlah peringkat 1

U2: Jumlah peringkat 2

n1: Jumlah Sampel 1

n2: Jumlah Sampel 2

R1: Jumlah rangking pada sampel 1

R2: Jumlah rangking pada sampel 2

4.7 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Etika Peneliti meliputi::

a) Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum melakukan penelitian, sudah diberikan lembar persetujuan kepada responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan, dan dampak penelitian. Kemudian Informed consent diberikan pada calon responden yang bersedia menjadi responden tanpa ada

unsur pemaksaan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebelum responden tersebut mengisi lembar persetujuan.

b) Kerahasiaan (confident)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak membocorkan data yang telah didapat dari responden.

4.8 Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian

4.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Cieurih Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan

4.8.2 Waktu Penelitian Waktu penelitian dilakukan

April – Mei 2025

4.8.3 Jadwal Penelitian

Terlampir

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari pembahasan pada bab ini menjelaskan Pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Cieurih Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan yang dilakukan pada bulan april 2025 sampai dengan bulan mei 2025. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi experimental* dengan rancangan pelaksanaanya menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann whitney* pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Sampel dalam penelitian ini dengan hipertensi sebanyak 32 responden yang terbagi menjadi dua kelompok dengan satu kelompok terdiri dari 16 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *slow deep breathing* dan terapi murotal Al-Qur'an di Desa Cieurih Kecamatan Cidahu kabupaten kuningan adapun hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui mean, median, nilai minimal dan maksimal dari variabel-variabel yang diteliti mengenai gambaran tekanan darah sebelum dan setelah diberikan intervensi

I. Karakteristik Nilai Tekanan Darah

Tabel 5. 1 Gambaran Tekanan Darah Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi Slow Deep Breathing Pada Penderita Hipertensi Di Desa Cieurih Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

Tekanan darah	Intervensi	N	Mean	Std Deviasi	Min	Max
Sistolik	Pre	16	150.25	11.030	140	180
	Post	16	120.19	4.943	110	130
Diastolik	Pre	16	87.00	7.257	76	70
	Post	16	80.19	3.885	70	88

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik pada saat pre test pada kelompok *slow deep breathing* didapatkan nilai minimum 140 mmHg dan nilai maximum 180 mmHg dengan nilai rata-rata 150.25 ,dan pada tekanan darah diastolik didapatkan nilai minimum 76 mmhg dan nilai maximum 70 mmHg dengan nilai rata-rata 87.00. sedangkan tekanan darah sistolik post test pada kelompok *slow deep breathing* didapatkan nilai minimum 110 mmHg dan nilai maximum 130 mmHg, dan nilai rata-rata 120.19, pada tekanan darah diastolik post test didapatkan nilai minimum 70 mmHg dan nilai maximum 88 mmHg dengan nilai rata-rata 80.19.

Tabel 5. 2 Gambaran Tekanan Darah Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi Mendegarkan Murotal Al-Qur`An Pada Penderita Hipertensi Didesa Cieurih Kec Cidahu Kabupaten Kuningan

Tekanan darah	Intervensi	N	Mean	Std Deviasi	Min	Max
Sistolik	Pre	16	154.19	10.180	140	173
	Post	16	121.13	4.992	110	133
Diastolik	Pre	16	88.69	7.905	74	70
	Post	16	78.75	3.873	70	85

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik pada saat *pre test* pada kelompok Murotal Al-Qur'an didapatkan nilai minimum 140 mmHg dan nilai maximum 173 mmHg dengan nilai rata-rata 154.19, dan pada tekanan darah diastolik didapatkan nilai minimum 74 mmhg dan nilai maximum 70 mmHg dengan nilai rata-rata 88.69 sedangkan tekanan darah sistolik *post test* pada kelompok Murotal intervensi Al-Qur'an didapatkan nilai minimum 110 mmHg dan nilai maximum 133 mmHg, dan nilai rata-rata 121.13 pada tekanan darah diastolik post test didapatkan nilai minimum 70 mmHg dan nilai maximum 85 mmHg dengan nilai rata-rata 78.75

5.1.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *slow deep breathing* dan terapi murotal al-quran dengan variabel dependen yaitu tekanan darah, ditunjukkan dengan $p < 0,05$, analisis penelitian ini terdiri dari uji normalitas data karena tidak terdistribusi normal maka menggunakan *Wilcoxon* dan Man Whitney U. Untuk mengetahui apakah penelitian ini terdistribusi normal pada tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi *slow deep breathing* dan terapi Murotal Al-Qur'an, maka digunakan *Uji Shapiro Wilk test*.